

**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL PADA ANAK USIA 5-6
TAHUN DI TK ISLAM TUNAS HARAPAN JAKARTA**

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

Adzkia Aulia

NIM: 20320058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1446 H/2024 M**

**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL PADA ANAK USIA 5-6
TAHUN DI TK ISLAM TUNAS HARAPAN JAKARTA**

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

Adzkia Aulia

NIM: 20320058

Pembimbing:

Hulailah Istiqlaliyah, Lc. M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1446 H/2024 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul *“Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Tunas Harapan Jakarta”* yang disusun oleh Adzkia Aulia Nomor Induk Mahasiswa: 20320058 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Jakarta, 23 Agustus 2024


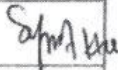
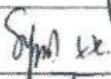


Pembimbing,



Hulailah Istiqlaliyah, Lc. M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Tunas Harapan Jakarta”** oleh Adzkia Aulia dengan NIM 20320058 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 28 Agustus 2024. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Syahidah Rena, M.Ed.	Ketua Sidang	
2	Dr. Reksiana, MA.Pd.	Sekretaris Sidang	
3	Hasanah, M.Pd.	Penguji I	
4	Nur Aini Zaida, M.Pd.	Penguji II	
5	Hulailah Istiqlaliyah, Lc. M.Pd.	Pembimbing	

Jakarta, 23 Agustus 2024

Mengetahui,

Dekan Tarbiyah IIQ Jakarta


Dr. Syahidah Rena, M.Ed.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adzkia Aulia

NIM : 20320058

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 24 Desember 2000

menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul “*Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Tunas Harapan Jakarta*” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Jakarta, 23 Agustus 2024



Adzkia Aulia

MOTTO

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَا يَسْتَخِفُّكَ الَّذِينَ لَا يُؤْقِنُونَ

“Maka, bersabarlah engkau (Nabi Muhammad)! Sesungguhnya janji Allah itu benar. Jangan sampai orang-orang yang tidak meyakini (kebenaran ayat-ayat Allah) itu membuat engkau bersedih.” (QS Ar-Rum [30]: 60)

“Teruslah berproses dan nikmati setiap prosesnya, jika kamu berhasil menggapainya. Bukan hanya kamu saja yang Bahagia, melainkan ada orang tersauang juga ikut Bahagia.”

-Ungkapan Ibuku Tercinta-

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGATAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya. *Shalawat* serta *Salam* selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw. sebagai suri tauladan terbaik dan juga keluarganya sehingga dengan keberkahannya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Tunas Harapan Jakarta”**.

Tiada kata yang bisa mengungkapkan rasa syukur penulis selain *jazakumullah khairan katsiran*. Semoga kebaikan semua pihak dilipatgandakan oleh Allah Swt. Oleh karena itu, dengan penuh keikhlasan, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H, M.Hum.
2. Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag.
3. Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CPA.
4. Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.
5. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Ibu Dr. Syahidah Rena M.Ed.
6. Ibu Hasanah, M.Pd., Ketua Program Studi Sarjana (S1) Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
7. Ibu Hulailah Istiqlaliyah, Lc. M.Pd, Dosen Pembimbing Skripsi, yang sangat sabar, ikhlas, penuh keibuan dan selalu menyiapkan waktunya kapan

saja saat penulis berkonsultasi serta selalu memberikan motivasi dan nasihat untuk penulis agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

8. Para Dosen dan Instruktur Tahfidz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, semoga bermanfaat bagi kehidupan peneliti, dunia dan akhirat.
9. Staf Akademik Fakultas Tarbiyah, Ibu Yuyun Siti Zaenab, S. Pd.I. dan Ibu Pera Patmawati, S.Pd. yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrasi selama peneliti studi di IIQ Jakarta.
10. Kepala dan seluruh Staf Perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah membantu penulis dalam mencari buku dan kitab sebagai referensi selama penulisan skripsi di IIQ Jakarta.
11. Keluarga besar TK Islam Tunas Harapan Jakarta yang banyak membantu penulis dalam penelitian ini.
12. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Nahrawi dan Ibunda Nurhayati. Abang tercinta Fadhillah Ahmad Nahrawi, kakak tersayang Risa Nurlatifah, dan keluarga besar bani Abdul Halim terima kasih sudah menjadi garda terdepan penulis, kasih sayang, dukungan, mencintai, dan medo'akan penulis sepanjang hidupnya. Mereka adalah rezeki yang paling indah takkan tergantikan yang diberikan oleh Allah SWT.
13. Teman seperjuangan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta angkatan 2020 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terutama uuntuk sahabat tercinta dan sahabat tersayang Khalisyah, Mutiara, dan Olvia Melasta penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak karena selalu ada untuk penulis disaat penulis mengalami rasa ingin putus asa, terima kasih telah memberikan semangat, kasih sayang, perhatian, dan mendo'akan. Semoga persahabatan kita tidak hanya sampai di dunia saja, melainkan di akhirat kita di pertemuan kembali.

14. Kepada mereka yang telah memberikan luka tepat di tanggal 15 Maret 2024.

Terima kasih atas luka yang telah diberikan kepada penulis pada saat proses semester akhir, dan setiap luka membawa pelajaran. Meskipun kita pernah terluka, penulis percaya bahwa kebaikan akan selalu menang. Baik dalam proses kalian, dimanapun kalian berada, dan apapun yang kalian lakukan, penulis akan selalu mendo'akan kebaikan kalian. Penulis meminta maaf atas kesalahan dan kekhilafan yang mungkin terjadi. Penulis sudah memaafkan kalian, dan semoga kita bisa memaafkan satu sama lain. Karya ini kupersembahkan sebagai bukti bahwa penulis telah tumbuh dan belajar dari kesalahan

Banyak harapan dan do'a semoga Allah Swt. memberikan balasan yang berlipatganda kepada semua pihak yang sangat berpengaruh dalam penyusunan skripsi. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis.

Jakarta, 23 Agustus 2024



Adzkie Aulia

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.¹

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

¹ Huzaemah Tahido Yanggo, *et al.*, eds., *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Edisi Revisi*, (Jakarta: IIQ Press, 2021), h. 47.

ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	KI
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Aposrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta’addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	‘iddah

3. *Ta’ marbutah* di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
----------	---------	---------------

جَزِيَّة	Ditulis	<i>Jizyah</i>
----------	---------	---------------

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikendaki lafal aslinya).

- b. Bila *Ta' Marbutah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Ta' Marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakat al-fitr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i> جاهلية	Ditulis	A <i>jahiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i> تنسى	Ditulis	A <i>Tansa</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i> كريم	Ditulis	I <i>Karim</i>
4.	<i>Dhammah + wawu mati</i> فروض	Ditulis	U <i>Furud</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah + ya' mati</i> بينكم	Ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2.	<i>Fathah + wawu mati</i> قول	Ditulis	<i>Au</i> <i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sanding Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis	<i>al-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN PENULIS.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK.....	xviii
ABSTRACT.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	7
1. Identifikasi Masalah.....	7
2. Pembatasan Masalah.....	7
3. Perumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	17
Bab II KAJIAN TEORI	
A. Peran Orang Tua.....	19
1. Pengertian Orang Tua.....	19
2. Fungsi Orang Tua dalam Keluarga.....	23

3.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran Orang Tua	26
4.	Peran Orang Tua dalam Mengasuh dan Mendidik Anak	29
5.	Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional	30
B.	Perkembangan Sosial Emosional Anak.....	33
1.	Pengertian Perkembangan Sosial Emosional Anak.....	33
2.	Karakteristik Perkembangan Sosial Emosional	36
3.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional	38
4.	Indikator Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun	41
5.	Macam-Macam Teori Perkembangan Sosial Emosional	42
C.	Hakikat Anak Usia Dini.....	45
1.	Pengertian Anak Usia Dini.....	45
2.	Karakteristik Anak Usia Dini	46
3.	Hak-Hak Anak Usia Dini	48
 BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian	49
B.	Pendekatan Penelitian	49
C.	Tempat dan Waktu Penelitian	50
D.	Siklus Penelitian.....	51
E.	Sumber Data Penelitian.....	51
F.	Teknik Pengumpulan Data	52
G.	Teknik Analisis Data.....	54
H.	Uji Keabsahan Data.....	56
I.	Pedoman Observasi	57
J.	Pedoman Wawancara	57

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum TK Islam Tunas Harapan Jakarta	61
1. Sejarah Singkat TK Islam Tunas Harapan Jakarta	61
2. Profil TK Islam Tunas Harapan Jakarta	61
3. Letak Geografis	62
4. Visi dan Misi TK Islam Tunas Harapan Jakarta	63
5. Sarana dan Prasarana TK Islam Tunas Harapan Jakarta	63
6. Daftar Nama Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan ..	64
7. Data Siswa	64
8. Struktur Kurikulum TK Islam Tunas Harapan Jakarta	65
9. Ekstrakurikuler	65
10. Prestasi Sekolah TK Islam Tunas Harapan Jakarta	65
11. Jadwal Kegiatan Harian	65
12. Jadwal Seragam Sekolah	68
B. Hasil Analisis Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional pada Anak Usia Dini di TK Islam Tunas Harapan Jakarta	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	107
B. Saran	108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Tingkat Pencapaian Anak Usia Dini 5-6 Tahun.....	41
Tabel 3.1 Siklus Penelitian.....	51
Tabel 3.2 Pedoman Observasi.....	57
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara.....	58
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana TK Islam Tunas Harapan Jakarta.....	63
Tabel 4.2 Data Guru dan Tenaga Pendidik TK Islam Tunas Harapan Jakarta.....	64
Tabel 4.3 Data Peserta Didik TK Islam Tunas Harapan Jakarta.....	64
Tabel 4.4 Nama Peserta Didik Kelas B3 TK Islam Tunas Harapan Jakarta.....	64
Tabel 4.5 Target Pencapaian Tahfidz.....	66
Tabel 4.6 Jadwal Ekstrakurikuler.....	67
Tabel 4.7 Prestasi Siswa TK Islam Tunas Harapan Jakarta.....	67
Tabel 4.8 Jadwal Kegiatan Harian.....	68
Tabel 4.9 Jadwal Seragam Sekolah.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Buku Paket Kelas B.....	68
Gambar 4.2 Tampak Depan Sekolah.....	70
Gambar 4.3 Snack Time Bersama.....	94
Gambar 4.4 Contoh Aspek Penilaian Kelas B3	94
Gambar 4.5 Membawa Binatang Kesayangan	98
Gambar 4.6 Bekerja Sama dengan Teman	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	115
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	118
Lampiran 3 Surat Izin Permohonan Penelitian	140
Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian	141
Lampiran 5 Dokumentasi	145
Lampiran 6 Hasil Cek Turnitin	146

ABSTRAK

Adzkia Aulia. NIM 20320058. Judul Skripsi “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Tunas Harapan Jakarta”. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, 2024.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Anak usia dini adalah masa keemasan (*golden age*) yang paling mendasar, di mana dasar-dasar perkembangan kemampuan fisik, bahasa, sosial emosional, konsep diri, seni, moral, dan nilai-nilai agama yang di bangun, sehingga seluruh potensi pertumbuhan anak dapat terpenuhi secara optimal. Anak-anak membutuhkan dukungan yang tepat dari orang tua, keluarga, dan orang-orang di sekitarnya karena kemajuan yang cepat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Tunas Harapan Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif bersifat derkriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional pada anak usia dini di TK Islam Tunas Harapan Jakarta yaitu: Peran orang tua sebagai pendidik, motivator, teman, panutan, pengawas, dan konseler, sudah sangat baik dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional pada anak usia 5-6 tahun. Perkembangan sosial emosional merupakan proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh banyak faktor, terutama faktor dari sekolah dan keluarga. Anak-anak yang diperhatikan oleh orang tuanya maka dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional anak menjadi baik.

Kata Kunci: Peran orang tua, Perkembangan sosial emosional, Anak usia dini.

ABSTRACT

Adzkia Aulia. NIM 20320058. The Title of the Description “The Role of Parent in Improving Social Emotional Davelopment in Children Aged 5-6 Years at TK Islam Tunas Harapan Jakarta”. Early Childhood Islamic Education Study Program (PIAUD), Faculty of Tarbiyah, Institute of Quranic Sciences (IIQ) Jakarta, 2024.

This research is motivated by Early childhood is the most basic golden age, where the basics of the development of physical abilities, language, social emosional, self concept, art, morals, and religious values are built, so that all potential growth of children can be fulfilled optimally. Children need proper support from parents, family, and people around them due to rapid progress.

This study aims to determine the role of parents in improving social emotional development in children aged 5-6 years at Tunas Harapan Islamic Kindergarten Jakarta. This research uses a descriptive qualitative methode. Data collection techniques were carried out trough observation, interviews, and documentation, and using data analysis techniques, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of this study indicate that the role of parents in improving social emotional development in early childhood at Tunas Harapan Islamic Kindergarten Jakarta, namely: The role of parents as educators, motivators, friends, role models, supervisors, and counselors, is very good in improving social emotional development in children aged 5-6 years. Social emotional development is a complex process and is influenced by many factors, especially factors from school and family. Children who are cared for by their parents can improve the child's social emotional development to be good.

Keywords: Role of parents, Social emotional development, Early childhood.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara keseluruhan atau menekankan pada pengembangan kepribadian dan potensi secara maksimal. Pendidikan anak usia dini dilakukan pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan, dan pendidikan pada anak dengan menciptakan suasana lingkungan yang kondusif. Artinya, anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang diberikan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang di peroleh dari lingkungan.¹

Menurut Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa PAUD merupakan satuan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui stimulasi pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dan memasuki pendidikan lebih lanjut. Penegasan ini mengamanatkan bahwa pendidikan anak usia dini hari dipersiapkan secara terencana dan bersifat holistik sebagai landasan anak memasuki pendidikan lebih lanjut.²

Pembangunan pendidikan yang didasarkan pada standar pendidikan yang tinggi diperlukan untuk meningkatkan kualitas bangsa, untuk meningkatkan taraf hidup mereka, semua anak memerlukan pendidikan yang layak. Oleh karena itu, diperlukan organisasi yang mampu

¹ Tatik Ariyanti, *Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak*, Jurnal Dinamika 8, no. 1 (2016) h. 50.

² Nurbiana Dhieni, et al., eds., *Panduan Penegerian Satuan Pendidikan Anak Usia Dini*, (2020), h. 1

meningkatkan pendidikan anak dalam pendidikan keluarga. Orang tua tidak boleh menganggap bahwa pendidikan keluarga tidak penting karena pendidikan keluarga adalah hal yang paling penting bagi anak.¹

Anak usia dini adalah masa keemasan (*golden age*) yang paling mendasar, di mana dasar-dasar perkembangan kemampuan fisik, bahasa, sosial emosional, konsep diri, seni, moral, dan nilai-nilai agama yang di bangun, sehingga seluruh potensi pertumbuhan anak dapat terpenuhi secara optimal. Anak-anak membutuhkan dukungan yang tepat dari orang tua, keluarga, dan orang-orang di sekitarnya karena kemajuan yang cepat.²

Ahmad Susanto mengutip pendapat Bacharuddin Musthafa, anak usia dini adalah anak-anak usia satu hingga lima tahun. Batasan psikologi perkembangan meliputi masa bayi (*infancy* atau *babyhoof*) berusia 0-1 tahun, usia dini (*early childhood*) berusia 1-5 tahun, dan masa kanak-kanak akhir (*late childhood*) 6-12 tahun.³

Perkembangan emosional yang dimulai pada masa kanak-kanak awal, atau masa pembentukan adalah salah satu perkembangan yang harus diperhatikan dengan cermat. Pengalaman sosial awal sangat penting karena sangat memengaruhi kepribadian anak setelah menjadi orang dewasa.⁴

Dalam hal ini, perkembangan sosial emosional adalah suatu perubahan progresif organisme. Proses belajar anak-anak usia dini tentang bagaimana berinteraksi dengan orang lain berdasarkan aturan sosial mereka yang membuat lebih mampu mengendalikan dan mengungkapkan perasaan

¹ Efrianus Ruli, *Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak*, Jurnal: Edukasi Nonformal E-ISSN: 2715-2634 (2020), h. 144

² Arif Wijayanto, *Peran Orangtua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini*, Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah 4, No. 1 (2020), h. 56.

³ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia dini: Konsep dan Teori*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 1

⁴ Popy Puspita Sari, Sumardi Sumardi, and Sima Mulyadi, *Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini*, Jurnal Paud Agapedia 4, no. 1 (2020), h. 158

mereka. Anak-anak memperoleh sosial emosional mereka secara bertahap dan melalui proses *modeling*. Anak-anak usia dini akan meniru dan mengikuti proses penguatan dan *modeling* ini di masa depan.⁵

Pada titik tertentu, anak-anak mungkin akan menunjukkan emosi yang tidak diharapkan seperti membangkang, ingin menang sendiri, mudah marah, dan tidak mau berbagi dengan teman. Orang dewasa sangat penting dalam hal ini untuk memberi tahu anak bahwa ini adalah hal yang tidak baik dan memberikan contoh positif untuk membantu anak menunjukkan emosi yang dapat diterima oleh lingkungannya.⁶

Zainal Aqib menyatakan setiap orang mempunyai pola perkembangan emosi yang berbeda. Oleh karena itu, emosi anak kecil nampak berbeda dari emosi orang dewasa. Ciri khas emosi anak adalah emosinya kuat, emosi yang sering tampak, emosi bersifat sementara dan emosi anak dapat diketahui melalui perilaku.⁷

Interaksi emosional menjadi lebih kompleks saat anak memasuki taman kanak-kanak, yaitu pada usia 5-6 tahun anak-anak mulai mengenal lingkungan sekolah yang berbeda dari rumah mereka, dan bersosialisasi dengan teman dan guru. Perkembangan sosial dan emosional anak seharusnya berkembang pada usia ini. Ini ditunjukkan oleh kemampuan mereka untuk bermain secara berkelompok, dapat mengetahui aturan,

⁵ Reni Melda, *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021), h. 3-4

⁶ Fitriani, *Analisis Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Wasliyah Banda Aceh*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Pendidikan Univesitas Bina Bangsa Getsempena, 2021), h. 3

⁷ Septia Ratnasari, *Penerapan Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak di PAUD Sekar Wangi Kedaton Bandar Lampung*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Pendidikan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), h. 2

menyadari pentingnya mengikuti aturan. Bermain bersama juga akan menyebabkan konflik antara anak dan temannya.⁸

Dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Hujurat: 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti.” (QS. Al-Hujurat [49]: 13)

Berdasarkan firman Allah SWT tersebut, dapat dipahami bahwa berbuat syirik adalah salah satu dosa yang paling besar karena menyekutukan Allah berarti menganggap seseorang setara dengan Allah dalam hal penciptaan, pemeliharaan, dan penguasaan alam semesta. Dengan kata lain, berbuat syirik berarti tidak mengakui keesaan Allah dan tidak beribadah hanya kepada-Nya. Anak harus belajar mengenali dirinya sendiri dan lingkungannya untuk mengoptimalkan perkembangan sosial emosional ini. Misalnya, berinteraksi dengan keluarga dapat membantu anak belajar tentang konsep diri mereka sendiri, dan bermain dengan teman sebaya juga dapat membantu mereka belajar bersosialisasi.⁹

Soetjiningsih menjelaskan bahwa praktik pengasuhan yang dilakukan ayah ibu didasarkan pada kebutuhan anak yang mencakup asah, asih, dan asuh. Asah merupakan pemberian stimulasi psikososial untuk

⁸ Nurul Fatimah Susanti, *Hubungan Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di TK IT Nurul Islam Yogyakarta*, (Skripsi Diploma IV, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta 2017), h. 1-12.

⁹ Firdaus Firmansyah, *Perkembangan Perkembangan Sosial Emosional Dan Kreativitas Anak Usia Dasar*,” *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (2021), h. 130.

meningkatkan perkembangan anak dari segi kecerdasan, keterampilan, kemandirian, kreativitas, agama, moral, etika, dan kepribadian. Asih mencakup bagaimana orang tua memberikan kasih sayang dan kehangatan dalam mengasuh anak. Asuh berkaitan dengan bagaimana orang tua memenuhi kebutuhan fisik-biomedis anak yang meliputi pemberian asupan pangan dan gizi yang seimbang dan mencukupi perawatan kesehatan dasar.¹⁰

Keterlibatan orang tua terhadap sosial emosional anak usia dini memiliki dampak yang penting pada perkembangan anak. Orang tua harus bertindak dengan tenang dan penuh keyakinan diri terhadap apa yang mereka lakukan untuk membimbing perkembangan pendidikan, moral dan sosial anak mereka, terutama emosinya. Karena itu, akan membekas dalam perasaan anak tentang didikan dan keinginan untuk berkembang. Pendidikan melalui proses perkembangan kecerdasan untuk memberikan fondasi dasar yang lebih penting untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya. Dan peran orang tua sangat penting untuk keberhasilan pendidikan anak. Setiap anak unik dan berkembang melalui kreativitas dan imajinasi mereka sendiri, setiap kali anak membutuhkan bantuan orang tua, orang tua memberikan dorongan dan motivasi.¹¹

Oleh karena itu, jelas bahwa orang tua memiliki peran dan tanggung jawab besar terhadap anak-anaknya, termasuk memberi nafkah, mendidik, mengasuh, memelihara mereka untuk mempersiapkan dan mewujudkan kebahagiaan hidup mereka di masa depan. Dengan kata lain, orang tua

¹⁰ Meilita Kusramadhanty, Dwi Hastuti, and Tin Herawati., Temperamen Dan Praktik Pengasuhan Orang Tua Menentukan Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Prasekolah, *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 8, no. 2 (2019), h. 261

¹¹ Siti Haniyah, *Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Miftahul Huda Kecamatan Karangploso*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, 2021), h. 2

biasanya merasa bertanggung jawab atas segalanya tentang kelangsungan hidup anak-anaknya, termasuk pendidikan.¹²

Menurut Zakiah Darajat, orang tua adalah pendidikan pertama dan paling utama untuk anak, sebab melalui orang tua, anak pertama kali memperoleh pendidikan. Dengan begitu, tatanan pendidikan pertama anak diperoleh dari kehidupan keluarga.¹³ Peranan orang tua dalam membesarkan anak-anaknya adalah dengan membekali mereka dengan pendidikan dasar, sikap, dan keterampilan dasar. Seperti pendidikan agama, kepribadian, budi pekerti, cinta, kasih sayang, rasa aman, dasar-dasar kepatuhan, dan menanamkan kebiasaan-kebiasaan lainnya.¹⁴

Berdasarkan observasi peneliti di TK Islam Tunas Harapan Jakarta, terutama di kelas B3 dengan jumlah 14 anak. Terlihat masih ada beberapa anak yang belum dapat berkembang dalam sosial emosionalnya, seperti kurangnya berinteraksi dengan teman, anak lebih suka menyendiri dan tidak mau bergaul dengan teman, anak kurang berempati terhadap temannya, anak belum mau berbagi makanan atau mainan dengan teman. Lalu marah pada temannya atau bahkan menangis pada saat sebelum belajar, tetapi juga ada beberapa anak yang sudah dapat berkembang dalam sosial emosionalnya dengan baik. Dengan kata lain, tidak ada satupun anak yang mencapai tingkat perkembangan sosial emosional yang sama. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap orang tua memiliki pendekatan yang berbeda untuk mendidik anak-anaknya.

Dalam proses pembelajaran di kelas, guru menunjukkan bahwa sebagian orang tua belum sepenuhnya memahami peran orang tua, sehingga menunjukkan perkembangan sosial emosional yang berbeda dengan anak

¹² Wahidin, Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar, *Jurnal Pancar* 3, no. 1 (2019), h. 234

¹³ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 35

¹⁴ Hasan Maimunah, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Diva Press. 2009), h. 19

yang mendapatkan peran orang tua, dan anak yang belum mendapatkan peran orang tua menunjukkan perilaku tantrum, emosi yang berbeda dengan temannya, dan menangis sejak awal pembelajaran.

Peran orang tua sangat penting bagi anak, terutama peran orang tua dalam memberikan pola pengasuhan kepada anaknya. Orang tua harus tahu bagaimana memberikan peran yang baik sehingga anak merasa aman dan nyaman ketika berinteraksi dengan orang lain dan lingkungannya. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Tunas Harapan Jakarta”**.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dalam menguraikan tentang permasalahan terkait tema yang menjadi objek penelitian perlu dijelaskan hal-hal berikut:

- a. Kurangnya peran orang tua dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional pada anak.
- b. Pemahaman sebagian orang tua yang kurang terhadap sosial emosional pada anak.
- c. Orang tua belum memaksimalkan perannya dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional di usia anak.
- d. Kesibukkan orang tua terhadap pekerjaan menimbulkan kurangnya perhatian kepada anak-anak.
- e. Orang tua belum banyak menyadari tentang pentingnya perhatian terhadap perkembangan sosial emosional pada anak.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi di atas, penulis membatasi masalah saat ini, yaitu: penelitian yang akan dilakukan untuk

mengetahui bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Tunas Harapan Jakarta.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah disebutkan di atas, perumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah: bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Tunas Harapan Jakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah dan perumusan masalah yang telah ditetapkan, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Tunas Harapan Jakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan pada orang tua dalam meningkatkan perkembangan social emosional pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Tunas Harapan Jakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Penulis mengharapkan bahwa hasil iini dapat meningkatkan pemahaman orang tua mengenai peran orang tua dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional pada anak usia 5-6 tahun.

b. Bagi Tenaga Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pendidik tentang peran orang tua dengan perkembangan anaknya

dan hubungan antara orang tua, anak, dan guru dalam meningkatkan perkembangan sosial pada anak.

c. Bagi Masyarakat

Penulis mengharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat meningkatkan dan mengembangkan pemahaman Masyarakat yang masih awam serta menambah informasi tentang peran orang tua dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional pada anak usia 5-6 tahun.

E. Tinjauan Pustaka

1. Iin Sagita, Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Pasca Pandemi Covid-19 di TK Handayani Lampung Utara, (Lampung: Universitas Islam Negeri, 2022)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sosial emosional adalah kemampuan anak dalam menyesuaikan diri, memahami keadaan lingkungan sekitar dan perasaan saat berinteraksi dengan orang lain. Fenomena yang terjadi saat ini adalah pasca pandemi yaitu masa baru dimana setelah masa pandemi covid-19, pasca pandemi belakangan ini memunculkan kata baru yaitu masa *new normal* yang artinya suatu cara hidup baru dalam menjalankan suatu aktivitas yakni menerangkan suatu kondisi yang terbentuk akibat lamanya kehidupan sosial Masyarakat selama covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua anak usia 5-6 tahun di TK Handayani Lampung Utara yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini pasca pandemi

ini adalah dengan mengarahkan dan menasehatinya pada saat santai atau sebelum tidur secara baik-baik, menjadi contoh tauladan yang baik untuk anak, mendidik melalui pembiasaan (membiasakan anak dalam melakukan hal yang baik) karena melalui sikap pembiasaan dari orang tua sebagai pendidik pertama sangat berpengaruh terhadap kepribadian anak sehingga anak mudah dalam bersosialisasi dan dapat diterima dengan baik oleh orang yang ada di sekitarnya, mengajak anak keluar rumah untuk berbaur dengan orang lain dan lingkungan sekitar, tidak terlalu mengekang anak dan berusaha memenuhi fasilitas yang dibutuhkan anak baik keperluan sekolah, mengaji dan bermain bersama temennya. Berdasarkan hasil temuan peneliti perkembangan sosial emosional anak berkembang dengan baik, hal ini ditunjukkan anak memiliki rasa empati, mampu mengekspresikan perasaan secara wajar, dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, memiliki setia kawan, memiliki sikap sopan serta mampu bersikap hormat dengan orang lain. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap 20 orang anak di TK Handayani terdapat 2 orang anak yang masih belum berkembang (10%), 1 orang anak mulai berkembang (5%), 11 orang anak berkembang sesuai harapan (55%), dan 6 orang anak berkembang sangat baik (30%).

Persamaan antara penelitian ini dan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang peran orang tua dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional pada anak usia 5-6 tahun, dan menggunakan metode yang sama yaitu kualitatif jenis deskriptif. Adapun **perbedaan** penelitian ini dan penelitian penulis yaitu pada penelitian ini

mengambil fenomena pada pasca pandemi covid-19, tetapi penulis bukan mengambil fenomena pada pasca pandemo covid-19.¹⁵

2. Muh Shaleh, Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Aspek Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun, Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Juli 2023, Volume 4 Nomor 1, [Juli 2023], hal. 86-102.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengembangan aspek perkembangan anak tidak sepenuhnya diserahkan kepada guru, namun orang tua perlu terlibat aktif dalam mengembangkan aspek perkembangan anak terutama aspek sosial emosional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola asuh orang tua dalam mengembangkan aspek sosial emosional anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan pada PAUD Sultan Qaimuddin Kendari. Informan pada penelitian ini adalah pendidikm orang tua dan anak usia 5-6 tahun di PAUD Sultan Qaimuddin. Penelitian ini dilakukan dari oktober-desember 2022. Teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pola asuh yang dominan diterapkan oleh orang tua adalah pola asuh demokratis. Namun pada pelaksanaannya orang tua pesimis dalam mengembangkan aspek perkembangan anak. Perkembangan social emosional anak usia 5-6 tahun di PAUD Sultan Qaimuddin Kendari berada pada tahap berkembang sesuai harapan (BHS) sebanyak 10 orang.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang perkembangan sosial emosional pada

¹⁵ Iin Sagita, *Peran orang Orang Tua Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Pasca Pandemi Covid-19 di TK Handayani Lampung Utara*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung 2022).

anak usia 5-6 tahun, dan menggunakan metode yang sama yaitu kualitatif jenis deskriptif. Adapun **perbedaan** antara penelitian ini dan penelitian penulis yaitu pada penelitian ini mengambil topik tentang pola asuh orang tua dalam mengembangkan aspek sosial emosional pada anak. Sedangkan penulis mengambil tema tentang peran orang tua dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional pada anak.¹⁶

3. Siti Haniyah, Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Miftahul Huda Kecamatan Karangploso, (Malang: Universitas Islam Malang, 2021).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi sosial emosional khusus anak usia 5-6 tahun di RA Miftahul Huda Karangploso terlihat peran orang tua terhadap anak ada sebagian orang tua yang peduli dan tidak, dikarenakan sebagian orang tua sibuk bekerja baik ayah maupun ibunya, terkadang anak tersebut di asuh oleh neneknya. Sehingga kepedulian orang tua terhadap anak tidak maksimal serta pengaruh dari lingkungan luar, khususnya dalam aspek perkembangan sosial emosional anak. Hal tersebut mengakibatkan pengaruh di sekolah yakni anak-anak tidak menaati aturan di kelas, mengganggu teman, tidak sabar menunggu giliran, perkembangan anak terutama perkembangan sosial emosionalnya. Kedekatan orang tua sangat mempengaruhi bagaimana bersosialisasi dengan orang lain, mengendalikan emosi, bagaimana anak bertindak dan berperilaku, mandiri serta menumbuhkan rasa percaya diri yang berguna untuk kehidupannya di Masyarakat. Bimbingan dari orang tua sangat dibutuhkan untuk dalam berbuat dan bersikap, terutama dalam perkembangan sosial emosional anak. Peneliti menentukan fokus penelitian yaitu: kondisi perkembangan sosial emosional anak usia 5-6

¹⁶ Muh. Shaleh, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Aspek Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Juli 2023, Volume 4 Nomor 1, Juli 2023.

tahun di RA Miftahul Huda Kecamatan Karangploso, peran orang tua dalam perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Miftahul Huda kecamatan Karangploso, serta faktor dalam perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Miftahul Huda kecamatan Karangploso. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan kondisi perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Miftahul Huda kecamatan Karangploso, peran orang tua dalam perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Miftahul Huda kecamatan Karangploso, serta mengidentifikasi hambatan dalam perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Miftahul Huda kecamatan Karangploso. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi pengamatan langsung dan berupa lembar instrument observasi, metode wawancara yang berupa terstruktur serta dokumentasi yang berupa foto, catatan, dan dokumentasi sekolah.

Persamaan antara penelitian ini dan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang peran orang tua dalam perkembangan sosial emosional pada anak usia 5-6 tahun, dan menggunakan metode yang sama yaitu kualitatif jenis deskriptif. Adapun **perbedaan** antara penelitian ini dan penelitian penulis yaitu pada penelitian ini mengambil topik tentang peran pola asuh orang tua dalam perkembangan sosial emosional pada anak. Sedangkan penulis mengambil topik tentang peran orang tua dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional pada anak.¹⁷

¹⁷ Siti Haniyah, *Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di RA Miftahul Huda Kecamatan Karangploso*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang, Malang, 2021).

4. Rohmalina, dkk, Analisis Keterlibatan Ayah dalam Mengembangkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini, Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Juni 2019, Volume 3 Nomor 1, |Juni 2019|, hal 1-8.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perkembangan sosial emosional anak diabaikan kepentingannya dan lebih mementingkan kemampuan akademik anak seperti membaca, menulis, dan menghitung. Hal ini menjadi fokus orang tua dan pemerintahan sebagai pembuat kebijakan pendidikan. Selain itu meningkatnya angka partisipasi Perempuan bekerja yang berpengaruh terhadap aspek perkembangan anak. Sehingga menuntut ayah untuk ikut terlibat merawat dan mengasuh anak. Keterlibatan ayah dalam merawat dan mengasuh merupakan hal penting khususnya pada perkembangan sosial-emosional anak usia dini. Secara isi, Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literatur untuk persiapan awal dalam Menyusun kerangka penelitian untuk memperoleh data di lapangan. Berdasarkan hasil analisis data penelitian sebelumnya diperoleh bahwa ketidakhadiran ayah dalam merawat dan mengasuh anak akan menyebabkan tekanan psikologis sehingga berdampak pada perkembangan sosial emosional anak. Hasil penelitian tentang keterlibatan ayah menyatakan bahwa anak yang dirawat dan di asuh oleh ayah cenderung memiliki kepribadian yang positif seperti siap untuk berkompetisi, memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan mampu mengambil resiko. Maka dari itu keberhasilan seseorang tidak lepas dari keterlibatan ayah. Anak yang diasuh dan dirawat oleh ayah siap untuk kompetisi dimasa depan dengan memiliki rasa percaya diri dan mampu mengambil resiko.

Persamaan antara penelitian ini dan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang perkembangan sosial emosional pada anak usia

dini. Adapun **perbedaan** antara penelitian ini dan penelitian penulis yaitu penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literatur, sementara penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan metode kualitatif. Dan pada penelitian ini mengambil topik tentang keterlibatan peran ayah dalam mengembangkan perkembangan emosional anak usia dini. Sedangkan penulis mengambil topik tentang peran orang tua dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional pada anak 5-6 tahun.¹⁸

5. Siti Muamanah, Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak usia 4-5 Tahun di Desa Bandar Abung Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara, (Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Keluarga adalah lingkungan pertama yang menuntut anak supaya mampu menyesuaikan diri dengan baik sejalan dengan usia dan kematangannya. Di dalam keluarga, orang tua memiliki peran besar dalam memberi pengaruh pada pendidikan anak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketertarikan penulis terhadap pola asuh orang tua yang ada di desa Bandar Abung yang berdampak terhadap perkembangan sosial emosional anak. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di desa Bandar Abung. Terlihat bahwa orang tua sering khawatir dengan perkembangan anaknya yang tidak sama dengan anak yang lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun di desa Bandar Abung Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara. Penelitian ini menggunakan

¹⁸ Rohmalina, dkk, *Analisis Keterlibatan Ayah dalam Mengembangkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*, Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 3 Nomor 1, Juni 2019.

metode penelitian penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian Ex-Post Facto. Populasi dan sampel penelitian adalah seluruh orang tua di desa Bandar Abung yang memiliki anak usia 4-5 Tahun. Alat pengumpul data yang utama menggunakan angket. Angket pola asuh diberikan pada orang tua, sedangkan angket perkembangan sosial emosional diberikan anak. Instrumen angket sebelum digunakan, dilakukan pengujian untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Kemudian analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana dengan sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Taraf signifikansi yang ditetapkan adalah 0,05 (5%) dan untuk itu perhitungan dibantu dengan program SPSS 16.0 For Window. Hasil penelitian menunjukkan nilai pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak sebesar 120.037 dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, sehingga dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 (5%), nilai Sig. (2-tailed) ini lebih kecil dari 0,05 (5%). Artinya terdapat pengaruh variable pola asuh orang tua (X) terhadap perkembangan sosial emosional anak (Y) usia 4-5 tahun di Desa Bandar Abung Kecamatan. Abung Surakarta, Kabupaten. Lampung Utara. Kemudian, nilai koefisien determinasinya (R Square) juga diketahui sebesar 0,833. Ini artinya semakin membuktikan bahwa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak sebesar 833 % dan hanya sebesar 0,17 % dipengaruhi faktor-faktor lain.

Persamaan antara penelitian ini dan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang perkembangan sosial emosional pada anak usia dini. Adapun **perbedaan** antara penelitian ini dan penelitian penulis yaitu penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian Ex-Post Facto. Sementara penelitian yang akan dilakukan oleh penulis menggunakan metode kualitatif. Dan pada

penelitian ini mengambil topik tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun. Sedangkan penulis mengambil topik tentang peran orang tua dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional pada anak 5-6 tahun. Selain subjek penelitian lainnya, penelitian ini juga meneliti anak 4-5 tahun, sedangkan Sementara penelitian yang akan dilakukan memfokuskan pada anak usia 5-6 tahun.¹⁹

F. Sistematika Penulisan

Teknik penulisan skripsi ini mengacu pada buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

Bab I PENDAHULUAN. Merupakan bab yang membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II KAJIAN TEORI. Landasan teori meliputi teori-teori yang relevan dan sesuai dengan penelitian lapangan yang akan dilakukan tentang peran orang tua dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional pada anak Usia 5-6 tahun di TK Islam Tunas Harapan Jakarta.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN. Meliputi jenis dan pendekatan Penelitian, tempat dan waktu penelitian, siklus penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, uji keabsahan data, pedoman observasi, dan pedoman wawancara.

BAB IV HASIL PENELITIAN. Meliputi hasil penelitian dan gambaran umum objek penelitian yang telah dilakukan di tempat penelitian.

¹⁹ Siti Muamanah, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun di Desa Bandar Abung Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung 2018).

BAB V PENUTUPAN. Penutup yang berisi kesimpulan untuk menyimpulkan dari seluruh penelitian secara garis besar, dan saran guna sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di BAB IV guna menjawab rumusan masalah bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak pada usia 5-6 tahun di TK Islam Tunas Harapan Jakarta, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

Peran orang tua sebagai pendidik, motivator, teman, panutan, pengawas, dan konseler, sudah sangat baik dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional pada anak usia 5-6 tahun. Namun orang tua harus bekerja sama dengan pihak sekolah dalam menyiapkan lingkungan yang mendukung bagi anak, agar anak bisa belajar dan berkembang lebih baik. Anak usia 5-6 tahun memiliki karakteristik sikap yang unik dan perilaku sosial emosional yang berbeda-beda, maka dibutuhkan cara mendidik anak yang tepat agar perkembangan sosial emosionalnya berkembang lebih baik, dengan membiasakan anak bertanggung jawab dengan barangnya sendiri, anak bermain bersama dengan teman sebaya, menyelesaikan tugas tepat waktu, bekerja sama dalam kelompok, dan membantu orang tua dalam kegiatan di rumah.

Perkembangan sosial emosional anak usia dini merupakan proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh banyak faktor, terutama faktor dari sekolah dan keluarga. Orang tua berusaha memberikan pengertian agar anak terus meningkatkan kemampuannya untuk memahami perkembangan sosial emosional mereka dengan sendiri, mengikuti aturan yang ada, contohnya seperti membereskan mainan sendiri, membangun rasa percaya diri dalam mengikuti lomba di area luar sekolah. Dan anak-anak yang diperhatikan oleh orang tuanya maka dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional anak menjadi baik.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah agar terus bisa melibatkan orang tua dalam setiap proses perkembangan sosial emosional anak di sekolah TK Islam Tunas Harapan Jakarta, dan dapat membuat lingkungan yang mendukung untuk perkembangan dan pertumbuhan anak-anak di sekolah.
2. Bagi guru agar dapat membuat rencana pembelajaran khusus untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak di kelas, dan selalu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, aman, dan nyaman bagi anak. Guru juga harus bekerja sama dengan orang tua mengenai proses perkembangan sosial emosional anak di rumah.
3. Bagi orang tua agar terus meningkatkan perkembangan sosial emosional pada anak di rumah. Orang tua harus lebih sering berkomunikasi dengan anak secara terbuka dan menghargai anak, dan selalu berusaha untuk memberikan pujian ketika anak berperilaku baik, karena ini akan meningkatkan rasa percaya diri pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press. 2021.
- Agusiadi, H. R. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sleman: Deepublish. 2022.
- Ahmad, e. a. *Buku Ajar Metode Penelitian dan Penulisan Hukum*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.2024.
- Akbar, E. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.2020
- Anggraini, N. (2020). Peran Orang Tua dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Metafora* 7, no. 1, 43.
- Arifuddin, A. *Observasi: Teori dan Prakterk dalam Bidang Psikologi*. Pasuruan: CV. Basya Media Utama.2022.
- Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Dinamika*, 50.
- Bakar, R. A. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-press UIN Sunan Kalijaga.2021.
- Balqis, *Peran Pendidikan Keluarga dalam Pengembangan Sosial Emosional Anak di TK Qurrota A'yun Teluk Betung Timur Bandar Lampung*. Skripsi Sarjana. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan 2022.
- Darajat, Z. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.2009.
- Departemen Keagamaan RI, *Al-Qur'an Kemenang*, 2019.
- Fajrie, N. *Konsep Perkembangan Anak dalam Paradigma Pembelajaran*. Pekalongan: Penerbit NEM. 2023
- Filtri, H. Perkembangan Emosional Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Ditinjau dari Ibu yang Bekerja. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1. no. 1, 2017.
- Firmansyah, F. Perkembangan Perkembangan Sosial Emosional Dan Kreativitas Anak Usia Dasar. *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1. no. 2.2021.

- Fuadi, N. N. Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini. *Jurnal: Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta 3. no.1.* 2022.
- Handayani, L. T. *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif (Penelitian Kesehatan).* Jakarta: PT. Scifintech Andrew Wijaya. 2023.
- Haniyah, *Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di RA Miftahul Huda Kecamatan Karangploso.* Skripsi Sarjana. Fakultas Agama Islam 2021.
- Hardani, et. al. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.* Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu. 2020.
- Harjati. *Peran Orang Tua Dalam Kepribadian Anak.* Jakarta: Permata Pustaka. 2013.
- Helin Yudawisastra, e. a. *Metodologi Penelitian.* Bali: CV. Intelektual Manifes Media. 2023.
- Hermawan, I. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode.* Jakarta: Hidayatul Quran Kuningan.2019.
- Hidayatullah, Syarif et. al. *Metodologi Penelitian Pariwisata.* Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia. 2023.
- Hurlock, E. B. *Perkembangan Anak Jilid I, Edisi keenam.* Jakarta: Erlangga. 1978.
- Khairuddin, M. A. Perkembangan Anak Ditinjau dari Kemampuan Sosial Emosional. *Jurnal Perkembangan Anak 29. no. 2.* 2018.
- Konstantinus Dua Dhiu, e. a. *Aspek Perkembangan Anak Usia Dini.* Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management. 2021.
- Lahaling, H. *Pemenuhan Hak-Hak Anak Pekerja Migran Indonesia dalam Perspektif Hak Asasi Manusia.* Sleman: Deepublish. 2021.
- Lati Nurliana Wati Fajzrina, N. d. Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Metro 1. no. 1.* 2022.
- Maimunah, H. *Pendidikan Anak Usia Dini.* Yogyakarta: Diva Press. 2009.

- Melawati, *Peran Orang Tua dalam Proses Pembelajaran Blanded Learning di Masa Pandemi Kelas V Mim Pasim Uncang*. Skripsi Sarjana. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan 2022.
- Meilita Kusramadhanty, D. H. Temperamen Dan Praktik Pengasuhan Orang Tua Menentukan Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Prasekolah. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 8. no. 2. 2019.
- Miranda, *Peran Orang Tua dalam Motivasi Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 004 Palalawan*. Skripsi Sarjana. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan 2022.
- Muamanah, S. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun di Desa Bandar Abung Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara*. Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2018.
- Musman, A. *Seni Mendidik Anak di Era 4.0*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia. 2020.
- Naily Inayatul Maghfirah, e. a. *Metode Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: PT. Pena Cendekia Pustaka. 2024.
- Ni Luh Ika Windayani, e. a. *Teori dan Aplikasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. 2021.
- Nikmatul Iradini, S. Peran Pengasuhan Orang Tua melalui Program Parenting dalam Menumbuhkan Sikap dan Perilaku Anak Usia Dini di TK At Taqwa Babatan Mukti Wiyung Surabaya. *E-Journal Unesa* 1, no. 2, 2017.
- Novrinda, N. K. Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Tinjau dari Latar Belakang Pendidikan. *Jurnal Potensi* 2. no. 1. 42. 2017.
- Nurbiana Dhieni, e. a. *Panduan Penegerian Satuan Pendidikan Anak Usia Dini*. 2020.
- Nurhasanah, S. L. Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4. no. 2. 2021.
- Nurhayati, Sri et. al. *Buku Ajar Psikologi Pendidikan*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia. 2024.

- Nurjannah. Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Keteladanan. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 14, no. 1, 53. 2017.
- Pamungkas, N. C. Keadilan dan Kesetaraan Gender dalam Peran Orang Tua dalam Mengasuh Anak: Prepektif Pasangan Menikah Muda. *Jurnal Studi Gender dan Anak* 3. no. 2, 2021.
- Pattipeiluhu, K. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia. 2021.
- Purwanto, A. *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis*. Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia. 2022.
- Puspita, S. *Monograf (Fenomena Kecanduan Gadget pada Anak Usia Dini)*. Surabaya: Publishing, 2020.
- Puspita Sarie, *Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Sikap Percaya Diri Pada Anak Usia Dini di Wilayah Rt. 03 Rw. 02 Batu Ceper Kota Tangerang*. Skripsi Sarjana. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2023.
- Rohmalina et al. Analisis Keterlibatan Ayah dalam Mengembangkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini, *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3. no. 1. 2019.
- Rukajat, A. *Pendekatan Penelitian Kualitatif: Qualitative Reseach Approach*. Sleman: Deepublish. 2018.
- Rukmana, Trisna et. al. *Metode Penelitian Kualitatif*. Batam: CV. Rey Media Grafika. 2022.
- Ruli, E. Tugas dan Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal* 1. No. 1. 2020.
- Sagita, I. *Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Pasca Pandemi Covid-19 di TK Handayani Lampung Utara*. Skripsi Sarjana. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. 2022.
- Salim, H. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan jenis*. Jakarta: Kencana. 2019.

- Salsabila, U. H. Teori Ekologi Bronfenbrenner Sebagai Sebuah Pendekatan dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Komunkasi dan Pendidikan Islam* 7. no 1. 2018.
- Sari, P. P. Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teoir. *Jurnal Paud Agapedia* 4. no 1. 2020.
- Septi Lestari Siregar, S. Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini* 18. no. 1. 2021.
- Shafila Mardiana Bunsaman, H. K. Peran Orang Tua dalam Pencegahan dan Penanganan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja. *Jurnal Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 7. no. 1. 2020.
- Shaleh, M. Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Aspek Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4. no. 1. 2023.
- Shihab, M. Q. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian AlQur'an"*. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- Sit, M. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Depok: Kencana. 2017.
- Soetjiningsih, C. H. *Seri Psikologi Perkembangan: Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai dengan Kanak-Kanak Akhir*. Jakarta: Kencana. 2012.
- Sulaiman, d. S. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Sulawesi: Pusaka Almaida. 2020.
- Sulistiyo, U. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jambi: PT. Salim Media Indonesia. 2023.
- Susanto, A. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Susanto, A. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara. 2017.
- Syahraini Tambak, M. Y. Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak di Desa Petonggan Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Al-Hikmah* 14. no. 2. 2017.

- Wahidin. Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pancar* 3. no. 1. 2019.
- Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Islam Tunas Harapan Jakarta. Ibu Veni Afriyani, S.Pd. Jakarta. 11 Juni 2024.
- Wawancara dengan Guru Kelas B3 TK Islam Tunas Harapan Jakarta. Ibu Nurul Hidayah, S.Pd. Jakarta. 1 Juli 2024.
- Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas B3 TK Islam Tunas Harapan Jakarta. Ibu Riri Yuningsih. Jakarta. 26 Juni 2024
- Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas B3 TK Islam Tunas Harapan Jakarta. Ibu Lisa Adriani. Jakarta. 26 Juni 2024.
- Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas B3 TK Islam Tunas Harapan Jakarta. Ibu Ning Indah. Jakarta 26 Juni 2024
- Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas B3 TK Islam Tunas Harapan Jakarta. Ibu Ratna Juwitasari. Jakarta. 28 Juni 2024
- Wijayanto, A. Peran Orangtua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini. *Dikus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2020.
- Yunisa, *Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kaliasin Kec. Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan*. Skripsi Sarjana. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan 2021.
- Zahara Inna, et. al. *Mengerti Anak Usia Dini: Landasan Psikologi PAUD*. Bandung: Feniks Muda Sejahtera. 2023